

**IMPLEMENTASI FISIOTERAPI DADA DAN BATUK EFEKTIF PADA  
PASIEEN TB PARU DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS  
TIDAK EFEKTIF DI RUANG ASTER RSUD DR. SOEKARDJO  
KOTA TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**AJUN TRI JUNJUNAN  
NIM : 11025122059**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
2025**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 07 Juni 2025

Ajun Tri Junjunan

**Implementasi Fisioterapi Dada dan Batuk Efektif pada Pasien TB Paru dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Ruang Aster RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya**

xiii + 55 halaman + 4 tabel + 3 gambar + 12 lampiran

**ABSTRAK**

**Pendahuluan :** Tuberkulosis paru (TB paru) merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan menyerang sistem pernapasan. Salah satu masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien TB paru adalah bersihan jalan napas tidak efektif akibat akumulasi sputum di saluran pernapasan. Fisioterapi dada dan batuk efektif merupakan intervensi non-farmakologis yang dapat membantu mengatasi masalah ini. **Tujuan:** Mengetahui implementasi fisioterapi dada dan batuk efektif pada pasien TB paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di ruang Aster RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Atau terhadap dua responden yang didiagnosis TB paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi fisioterapi dada dan batuk efektif dilakukan selama tiga hari berturut-turut dengan evaluasi sebelum dan sesudah tindakan. **Hasil:** Setelah dilakukan fisioterapi dada dan batuk efektif, selama 3 hari terjadi penurunan frekuensi napas pada responden I dari 29,3 menjadi 26,6 kali/menit dan pada responden II dari 26,6 menjadi 23,8 kali/menit. Saturasi oksigen meningkat pada responden I dari 95,1% menjadi 97,3% dan pada responden II dari 96,6% menjadi 98,16%. Selain itu, sputum berkurang dan suara napas tambahan seperti ronchi dan mengi menghilang setelah intervensi. **Kesimpulan:** Penerapan Fisioterapi dada dan batuk efektif pada pasien tb paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dapat memperbaiki status pernapasan pasien. Saran bagi tenaga kesehatan, diharapkan dapat menerapkan tindakan fisioterapi dan batuk efektif pada pasien TB paru yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

**Kata Kunci:** Batuk Efektif, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Fisioterapi Dada, Tuberkulosis Paru

**D III NURSING STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Paper, 07 July 2025*  
Ajun Tri Junjuran

**Implementation of Effective Chest Physiotherapy and Coughing in Pulmonary TB Patients with Ineffective Airway Clearance Problems in the Aster Room of Dr. Soekardjo Regional Hospital, Tasikmalaya City**

*xiii + 55 Pages + 4 tables + 3 picture + 12 Appendices*

**ABSTRAC**

**Background:** Pulmonary tuberculosis (TB) is a contagious infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* that primarily affects the respiratory system. One of the common nursing problems in TB patients is ineffective airway clearance due to excessive sputum accumulation in the airways. Chest physiotherapy and effective coughing are non-pharmacological interventions that can help manage this condition. **Objective:** To describe the implementation of chest physiotherapy and effective coughing in managing ineffective airway clearance in TB patients at the Aster Ward of RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City. **Method:** This case study involved two respondents diagnosed with pulmonary TB experiencing ineffective airway clearance. Interventions were conducted over three consecutive days, with evaluations performed before and after each session. **Results:** After the interventions, the respiratory rate of Respondent I decreased from 29.3 to 26.6 breaths per minute, and Respondent II from 26.6 to 23.8 breaths per minute. Oxygen saturation increased from 95.1% to 97.3% in Respondent I and from 96.6% to 98.16% in Respondent II. In addition, there was a reduction in sputum and disappearance of adventitious breath sounds such as rhonchi and wheezing. **Conclusion:** Chest physiotherapy and effective coughing proved effective in reducing symptoms of ineffective airway clearance and improving respiratory function in pulmonary TB patients. This intervention should be considered an important part of non-pharmacological nursing care for TB patients.

**Keywords:** Chest Physiotherapy, Effective Coughing, Nursing Care, Ineffective Airway Clearance, Pulmonary Tuberculosis,